Katalog: 1101002.3524.140

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TIKUNG 2012





STATISTIK DAERAH KECAMATAN TIKUNG 2012

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TIKUNG 2012

Katalog BPS : 1101002.3524.140 Ukuran Buku : 8,27 inci x 11,69 inci

Jumlah Halaman : 14 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Tikung

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Tikung

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tikung 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat

Statistik Kabupaten Lamongan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar

Kecamatan Tikung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna

data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan

Tikung.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tikung 2012 diterbitkan untuk melengkapi

publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda

dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada

analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Tikung 2012 memuat

berbagai informasi atau indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di

berbagai sektor di Kecamatan Tikung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan

atau kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan

penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan

data Statistik, baik oleh instansi atau dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi

maupun masyarakat luas.

Tikung, Oktober 2012

Koordinator Statistik

Kecamatan Tikung

YOSIE WALUYO K

iii

Statistik Daerah Kecamatan Tikung 2012

DAFTAR ISI

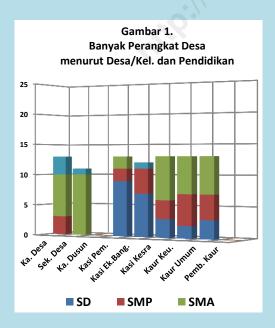
Halaman Judul	
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	
I. Pemerintahan	1
II. Penduduk	2
III. Pendidikan	3
IV. Kesehatan	4
V. Pertanian Tabama	5
VI. Peternakan	6
VII. Industri	7
Lampiran	8

I. PEMERINTAHAN

Tabel 1.
Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat
menurut Desa di Kecamatan Tikung Tahun 2011

No.	Nama Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelorarum	4	4	10
2	Soko	9	9	20
3	Balongwangi	8	8	25
4	Wonokromo	8	8	22
5	Takeranklating	6	5	24
6	Botoputih	6	6	11
7	Dukuhagung	5	5	17
8	Pengumbulanadi	5	6	17
9	Bakalanpule	4	7	23
10	Guminingrejo	3	3	9
11	Jotosanur	3	6	21
12	Jatirejo	4	6	22
13	Tambakrigadung	3	7	39
	Kec. Tikung	68	80	260

Sumber: Tikung Dalam Angka 2012



Kecamatan Tikung memiliki desa sebanyak 13 desa/kelurahan, yang terbagi lagi menjadi tiga tingkatan satuan lingkungan setempat yang lebih kecil yaitu tingkat pertama Dusun, tingkat kedua Rukun Warga (RW), dan satuan lingkungan setempat terkecil adalah Rukun Tetangga (RT). Dengan jumlah keseluruhan 68 dusun, 80 RW, dan 260 RT. Diantara seluruh desa di Kecamatan Tikung, Desa Tambakrigadung memiliki jumlah satuan RT terbanyak untuk tiga tingkatan satuan lingkungan tersebut yaitu sebanyak 39 RT. Dengan jumlah ini maka rata-rata ada 5 dusun per desa, 6 RW per dusun dan 20 RT per RW.

Di setiap desa/kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Kelurahan dengan dibantu beberapa perangkat yang terbagi dalam beberapa jabatan. Adapun tingkat pendidikan yang dimiliki perangkat mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi. Walaupun sebagian perangkat berpendidikan SMA (36,8 persen), tetapi yang tamatan SD menempati urutan kedua terbanyak (32,9 persen). Walaupun tak terlalu banyak, tetapi ada juga perangkat yang tamatan Perguruan Tinggi yaitu (6,6 persen).

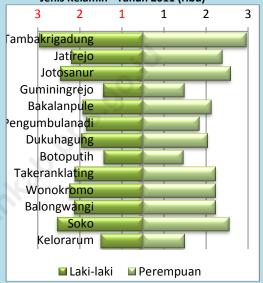
II. PENDUDUK

Jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk Desa Tambakrigadung dengan jumlah penduduk sebanyak 6.020 jiwa,di urutan selanjutnya adalah adalah Desa Soko dengan jumlah penduduk 4.391 jiwa.Sedangkan untuk desa yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Botoputih dengan jumlah penduduk 1.881 sebanyak jiwa. Dengan total penduduk 45.038 jiwa, maka di Kecamatan Tikuna rata-rata jumlah penduduk per desa 2.649 jiwa

Sex Ratio (jumlah penduduk lakilaki jumlah dibandingkan penduduk perempuan) di setiap desa angka cukup bervariasi. Untuk total Kecamatan Tikung sex ratio adalah sebesar 100 persen. Dengan kata lain bahwa setiap 100 penduduk perempuan ada hampir 100 penduduk laki-laki. Dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Tikung hampir seimbang.

Luas wilayah Kecamatan Tikung sebesar 52,99 km². Dengan luas wilayah sebesar 2,69 km² dan jumlah penduduk sebanyak 4,050 jiwa, Desa Jotosanur adalah Desa terpadat di Kecamatan Tikung yaitu dengan kepadatan penduduk sebanyak 1.506 jiwa per luas wilayah 2,69 km².

Gambar 2. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin - Tahun 2011 (ribu)

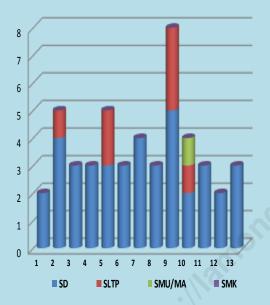


Tabel 2.
Jumlah Penduduk, Rumahtangga, Kepadatan dan
Rata-Rata Anggota Rumahtangga Tahun 2011

No.	Desa/Kel.	Luas (km²)	Penduduk	Ruta	Kepa- datan	Rata2 per Ruta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kelorarum	2,91	1.982	505	681	3,9
2	Soko	6,80	4.080	961	600	4,2
3	Balongwangi	6,16	3.363	889	546	3,8
4	Wonokromo	6,28	3.477	888	554	3,9
5	Takeranklating	4,19	3.344	876	798	3,8
6	Botoputih	2,58	1.887	471	731	4,0
7	Dukuhagung	5,10	2.998	842	588	3,6
8	Pengumbulanad	3,78	2.678	602	708	4,4
9	Bakalanpule	3,03	3.050	782	1.007	3,9
10	Guminingrejo	1,88	1.926	448	1.024	4,3
11	Jotosanur	2,69	4.050	969	1.506	4,2
12	Jatirejo	3,38	3.585	870	1.061	4,1
13	Tambakrigadung	4,21	4.922	1.201	1.169	4,1
	Kec. Tikung	52,99	41.342	10.304	780	4,0

III. PENDIDIKAN

Gambar 3.
Jumlah Lembaga Pendidikan
Kecamatan Tikung - Tahun 2011



Tabel 3. Banyak Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Kecamatan Tikung - Tahun 2011

Uraia			Tingkat	t Sekolah	
Urala	П	SD	SLTP	SMU/MA	SMK
	Sekolah	38	9	-	1
Jumlah	Murid	3.418	1.597	-	412
	Guru	345	214	-	30
Rasio Murid	Sekolah	89,9	177,4	-	412
terhadap	Guru	9,9	7,5	-	14

Sumber: Tikung Dalam Angka 2012

Salah satu tujuan pembangunan adalah menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dukungan baik sarana prasarana yang memadai. Bila dilihat dari Lembaga yang telah tersedia salah adalah lembaga pendidikan satunya sekolah sekolah tingkat dasar dan lanjutan.

Dari 13 desa di Kecamatan Tikung, lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) ada di setiap desa dengan jumlah yang hampir merata. Terbanyak berada di Desa Bakalanpule dengan jumlah SD sebanyak 5 lembaga.

Pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), perbandingan jumlah murid SD terhadap guru SD sebesar 9,9 yang berarti bahwa 1 guru SD di Kecamatan Tikung mengajar sebanyak 9,9 atau 10 siswa sekolah dasar (SD). Sedangkan perbandingan murid SD terhadap sekolah adalah sebesar 89,9 yang berarti bahwa 1 sekolah tingkat dasar (SD) di Kecamatan Tikung mampu menampung murid SD sebanyak 89,9 atau 90 anak.

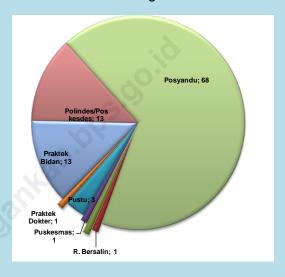
IV. KESEHATAN

Salah indikator untuk satu mengukur keberhasilan pembangunan kualitas kesehatan manusia adalah masvarakat. Faktor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat adalah program yang dilaksanakan dan sarana yang tersedia.

Di Kecamatan Tikung ada beberapa jenis sarana kesehatan telah tersedia walaupun dengan jumlah yang bervariasi. Jumlah Posyandu di Kecamatan Tikung paling banyak dibandingkan dengan jumlah sarana kesehatan lainnya yaitu sebanyak 68 unit. Sedangkan jumlah Polindes/Poskesdes dan jumlah Praktek Bidan sama banyaknya yaitu sebanyak 13 unit.

Salah satu untuk program menciptakan keluarga kecil yang sejahtera adalah Keluarga Berencana (KB) dengan salah satu tujuannya merencanakan kehamilan dengan cara penggunaan alat/cara kontrasepsi yang sasarannya Pasangan Usia Subur. Alat kontrasepsi paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak 65,19 persen yaitu sebanyak 7.392 pasangan.dan penggunaan menempati urutan selanjutnya (22,50 persen).

Gambar 4.
Jumlah Sarana Kesehatan
Kecamatan Tikung - Tahun 2011



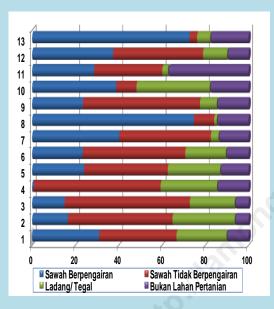
Tabel 4. Banyaknya PUS dan Peserta KB Aktif

Kecamatan Tikung - Tahun 2011

Ura	ian	Jumlah	%
Pasangan Usia	Seluruhnya	9.771	100,00
Subur (PUS)	Peserta KB	7.392	75,65
	AKDR	256	3,46
	Pil	1.663	22,50
	MOP/ MOW	153	2,07
Alat/Cara Kontrasepsi	Implant	501	6,78
коппасры	Suntik	4.819	65,19
	Kondom	0	0,00
	Lainnya	0	0,00
Jumlah		7.392	100,00

V. PERTANIAN TABAMA

Gambar 5.
Persentase Luas Lahan &Penggunaannya
Menurut Desa di Kecamatan Tikung
Tahun 2011 (%)



Tabel 5. Produksi Tanaman Bahan Makanan

	di Kecan	natan Tikun	g - Tahun	2011 (ton)	
No	Desa	Padi (GKG)	Jagung	Kc. Tanah	Kc. Hijau
1	Kelorarum	2.139,2	90,0	0,0	643,4
2	Soko	4.780,6	391,3	0,0	971,6
3	Balongwangi	4.369,7	401,7	0,0	2.061,4
4	Wonokromo	4.154,5	180,1	0,0	328,3
5	Takeranklating	4.519,8	221,6	0,0	275,7
6	Botoputih	2.145,7	121,2	0,0	380,8
7	Dukuhagung	4.571,9	550,6	0,0	525,2
8	Pengumbulanad	4.076,3	277,0	121,1	236,3
9	Bakalanpule	2.732,7	145,5	0,0	288,9
10	Guminingrejo	1.591,4	41,6	0,0	52,5
11	Jotosanur	2.302,3	52,0	0,0	65,7
12	Jatirejo	3.195,8	86,6	0,0	170,7
13	Tambakrigadung	4.082,8	69,3	0,0	393,9
	Kec. Tikung :	44.662.67	2.628.47	121 10	6.394.31

Sumber: Tikung Dalam Angka 2012

Ketersediaan bahan makanan penting untuk menciptakan ketahanan pangan suatu wilayah. Untuk itu diperlukan produksi tanaman makanan yang memadai. Variabel yang sangat mempengaruhi besaran produksi adalah luas lahan pertanian dan rata-rata produksi per hektar komoditas tersebut. Di kecamatan ini 86,74 persen dari seluruh luas kecamatan digunakan sebagai lahan pertanian dengan rincian 30,16 persen berupa sawah berpengairan, 39,93 persen berupa sawah tidak berpengairan dan 16.65 persen berupa ladang/tegal. Sisanya sebesar 13,26 persen berupa lahan bukan pertanian yang umumnya digunakan untuk bangunan maupun permukiman.

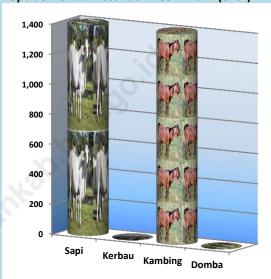
Ada beberapa produksi tanaman bahan makanan vang dihasilkan kecamatan ini. Untuk empat komoditi yang ditampilkan, komoditi padi produksinya paling tinggi dan sumbangan terbesar dari desa Soko. Produksi kacang hijau menempati urutan selanjutnya dengan total produksi sebesar 6.394,31 ton. Di kecamatan ini juga terdapat potensi jagung dengan produksi 2.628,47 ton dan komoditas kacang tanah juga dihasilkan dengan total produksi sebesar 121,10 ton.

VI. PETERNAKAN

Kebutuhan protein hewani bisa diperoleh dari daging yang dihasilkan oleh ternak besar, ternak kecil, dan ungggas, maupun produksi turunannya. Khusus ternak besar selain penghasil daging, juga bisa dimanfaatkan tenaganya untuk alat transportasi, maupun untuk mengolah lahan pertanian. Populasi ternak besar dan kecil yang datanya tersedia di Kecamatan Tikung meliputi sapi dan kambing. Pada tahun 2011 populasi terbesar yaitu populasi sapi sebanyak 4.573 ekor, di ikuti populasi kambing memiliki populasi sebanyak 1.740 ekor.

Selain populasi ternak, Desa/kelurahan di Kecamatan Tikung juga memiliki beberapa jenis populasi unggas. Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 jumlah populasi ayam buras di Kecamatan Tikung sebanyak 14.794 ekor. Dengan jumlah populasi ayam buras terbesar berada di desa Bakalanpule yaitu sebanyak 1.899 ekor dan desa yang sedikit jumlah populasi ayam buras di Kecamatan Tikung adalah desa Tambakrigadung. Sedangkan populasi ayam pedaging di Kecamatan tikung adalah sebesar 25.000 ekor dan hanya terdapat di desa Bakalanpule

Gambar 6.
Populasi Ternak Besar dan Kecil - 2011 (ekor)

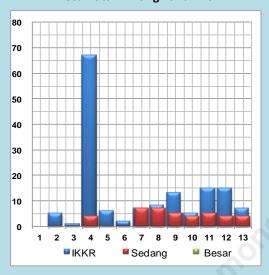


Tabel 6. Populasi Unggas per Desa di Kecamatan Tikung Tahun 2011

_	4	atan nik	ung runun		
No.	Nama Desa	Ayam	Ayam	Ayam	ltik/ltik
1101	rtuma besa	Buras	Pedaging	Petelur	Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Kelorarum	715	-	-	27
2	Soko	980	-	-	36
3	Balongwangi	978	-	-	78
4	Wonokromo	1.468	-	-	66
5	Takeranklating	1.069	-	-	96
6	Botoputih	867	-	-	26
7	Dukuhagung	1.840	-	-	15
8	Pengumbulanadi	1.070	-	-	19
9	Bakalanpule	1.899	25.000	-	116
10	Guminingrejo	1.020	-	-	34
11	Jotosanur	1.015	-	-	19
12	Jatirejo	1.186	-	-	66
13	Tambakrigadung	687	-	-	34
	Kec. Tikung	14.794	25.000	0	632

VII. INDUSTRI

Gambar 7.
Jumlah Industri Menurut Jenisnya
Di Kecamatan Tikung Tahun 2011



Tabel 7. Banyaknya IKKR menurut Jenis Kegiatan per Desa di Kecamatan Tikung tahun 2011

N	0 Nama Desa	Kulit	V	Logam	Anya-	Gera	- Kain/	Makanan/	Lain-	Jumlah
	Nama Desa	Kullt	Kayu	Mulia	man	bah	Tenun	Minuman	nya	Jumian
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	I Kelorarum	-	-		٠.			-	•	-
	2 Soko	-	-		-			4		4
	Balongwangi						-	1		1
	1 Wonokromo		2		60			3		65
	Takeranklating				-		-	5		5
	5 Botoputih				-			2		2
ľ	7 Dukuhagung						-	-		-
	3 Pengumbulanadi				1					1
1	Bakalanpule		1		-		-	5		6
1	0 Guminingrejo		1		-			-		1
1	1 Jotosanur		4			4		1		9
1	2 Jatirejo						11	-		11
1	3 Tambakrigadung		1		٠	-		2	-	3
	Kec. Tikung	0	9	0	61	4	11	23	0	108

Sumber: Tikung Dalam Angka 2012

Industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang selama ini selalu mendapat perhatian serius dari pemerintah untuk ditingkatkan pertumbuhannya. Sektor ini diharapkan bisa memacu pertumbuhan ekonomi sektor-sektor lain dalam suatu wilayah. Di Kecamatan Tikung kegiatan sektor industri bisa dilihat pada tabel di samping. Dari jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKR), industri sedang, dan industri besar, populasi paling banyak pada IKKR dengan jumlah 151 unit usaha, industri sedang 40 unit, dan tidak ada industri besar di Kecamatan Tikung.

IKKR bila dilihat lebih cermat lagi, usaha ini menyebar di seluruh desa dengan sebaran yang cukup merata. Populasi terbesar berada desa Wonokromo sebanyak 65 unityang didominasi oleh industri anyaman sebanyak 60 unit dan sebanyak 2 unit merupakan industri kayu sedangkan 3 unit lainnya merupakan industri makanan atau minuman diurutan berikutnya Jatirejo sebanyak 11 unit yang sebagaian besar merupakan industri gerabah.

Lampiran Tabel. 1
Banyak Perangkat Desa menurut Jenis Jabatan dan Pendidikan
Kecamatan Tikung Tahun 2011

	Jenis Jabatan/		Pendic	likan Te	rakhir yang dit	amatkan		
No.	Perangkat Desa	SD	SMP	SMA	D1/D2/D3	D4/S1	S2	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kepala Desa	-	3	7	-	3	-	13
2	Sekretaris Desa	-	-	10	-	1	-	11
3	Kepala Dusun	-	-	-	<) · ·	-	-
4	Kasi Pemerintahan	9	2	2	6,5	-	-	13
5	Kasi Ek.Bang.	7	4	-	10% -	1	-	12
6	Kasi Kesra	3	3	7	9	-	-	13
7	Kaur Keuangan	2	5	6	-	-	-	13
8	Kaur Umum	3	4	6	-	-	-	13
9	Pembantu Kaur	~	0 -	-	-	-	-	-
	Jumlah	24	21	38	-	5	-	88

Lampiran Tabel. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Tikung Tahun 2011

Kode Desa	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Kelorarum	1.002	980	1.982
002	Soko	2.039	2.041	4.080
003	Balongwangi	1.636	1.727	3.363
004	Wonokromo	1.752	1.725	3.477
005	Takeranklating	1.617	1.727	3.344
006	Botoputih	932	955	1.887
007	Dukuhagung	1.466	1.532	2.998
800	Pengumbulanadi	1.346	1.332	2.678
009	Bakalanpule	1.429	1.621	3.050
010	Guminingrejo	947	979	1.926
011	Jotosanur	1.968	2.082	4.050
012	Jatirejo	1.703	1.882	3.585
013	Tambakrigadung	2.467	2.455	4.922
	Jumlah	20.304	21.038	41.342

Lampiran Tabel 3.

Jumlah Lembaga Pendidikan
Kecamatan Tikung Tahun 2011

No.	Nama Desa	SD	SLTP	SMU/MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kelorarum	2	-		
2	Soko	4	1		
3	Balongwangi	3	-		
4	Wonokromo	3	-		
5	Takeranklating	3	2		
6	Botoputih	3	4		
7	Dukuhagung	4	10.		
8	Pengumbulanadi	3	70, -		
9	Bakalanpule	5	4		
10	Guminingrejo	2	1		1 -
11	Jotosanur	3	-		
12	Jatirejo	2	-		
13	Tambakrigadung	3	-		
	Jumlah	40	8		1 -

Lampiran Tabel 4. Banyaknya Sarana Kesehatan Kecamatan Tikung Tahun 2011

No.	Nama Desa	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	BP/Poli- klinik	Puskes- mas	Pustu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polino Poske
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kelorarum	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Soko	-	-	-	-	1	-	1	1
3	Balongwangi	-	-	1	-	1	-	1	1
4	Wonokromo	-	-	-	-	0-	-	1	1
5	Takeranklating	-	1	-	- (<u>-</u>	-	1	1
6	Botoputih	-	-	-	-6'	-	-	1	1
7	Dukuhagung	-	-	-	6	-	-	1	1
8	Pengumbulanadi	-	-	- 30	-	-	-	1	1
9	Bakalanpule	-	-	10	1	-	1	1	1
10	Guminingrejo	-	-		-	-	-	1	1
11	Jotosanur	-	- ۵	O -	-	-	-	1	1
12	Jatirejo	-	-03	-	-	1	-	1	1
13	Tambakrigadung	-	40.	-	-	-	-	1	1
	Kec. Tikung	0	1	1	1	3	1	13	13

Lampiran Tabel 5.

Luas Lahan dan Penggunaannya
di Kecamatan Tikung

No.	Desa/Kelurahan	Sawah Berpengairan	Sawah Tidak Berpengairan	Ladang/ Tegal	Bukan Lahan Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kelorarum	90,0	104,1	67,2	29,9
2	Soko	112,0	328,8	195,1	44,1
3	Balongwangi	92,0	356,2	127,5	39,8
4	Wonokromo	4,0	368,9	163,6	92,1
5	Takeranklating	100,0	162,5	101,1	55,4
6	Botoputih	60,0	122,4	48,3	27,2
7	Dukuhagung	205,0	215,8	17,9	71,1
8	Pengumbulanadi	282,0	35,5	4,7	55,6
9	Bakalanpule	71,0	163,7	23,5	44,6
10	Guminingrejo	73,0	17,7	63,7	33,9
11	Jotosanur	77,0	85,0	7,0	100,5
12	Jatirejo	126,0	140,3	37,5	33,7
13	Tambakrigadung	306,0	14,8	25,2	75,0
	Kec. Tikung	1.598,0	2.115,6	882,3	702,6

Lampiran Tabel 6.
Populasi Ternak Besar dan Kecil
Kecamatan Tikung Tahun 2011

No.	Nama Desa	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Kelorarum	325	-	118	-
2	Soko	648	-	139	-
3	Balongwangi	504	-	121	-
4	Wonokromo	588	-	114	-
5	Takeranklating	467	-	93	-
6	Botoputih	508	-	162	-
7	Dukuhagung	558	-	68	-
8	Pengumbulanadi	135	-	107	-
9	Bakalanpule	214	-	98	-
10	Guminingrejo	276	- ~	172	-
11	Jotosanur	74	-71.0	189	-
12	Jatirejo	93		78	-
13	Tambakrigadung	183	00	281	-
	Jumlah	4.573	0	1.740	0

Lampiran Tabel 7.
Banyaknya Industri Menurut Jenisnya
di Kecamatan Tikung Tahun 2011

No.	Nama Desa	IKKR	Sedang	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kelorarum	-	-	-	0
2	Soko	5	-	-	5
3	Balongwangi	1	-	-	1
4	Wonokromo	67	4	. &	71
5	Takeranklating	6	-		6
6	Botoputih	2	-	<u> </u>	2
7	Dukuhagung	7	7		14
8	Pengumbulanadi	8	7	-	15
9	Bakalanpule	13	5	_	18
10	Guminingrejo	5	4	-	9
11	Jotosanur	15	5	-	20
12	Jatirejo	15	4	-	19
13	Tambakrigadung	7	4	-	11
	Kec. Tikung	151	40	0	191

DATTAL MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Jl.Basuki Rahmad 176 Lamongan Telp./Fax. 0322-321339

Email: bps3524@bps.go.id